

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Latar Belakang Objek Penelitian

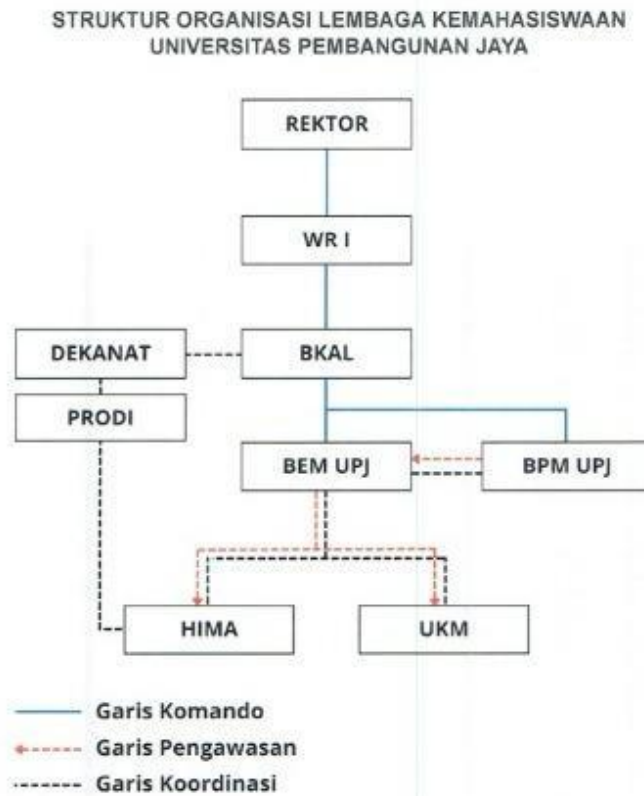
Universitas XYZ berdiri kokoh sebagai institusi pendidikan tinggi swasta di Tangerang Selatan, Banten. Didirikan pada tahun 2011, Universitas XYZ berakar kuat pada pengalaman di bidang pendidikan dan pembangunan perkotaan. Lebih dari sekadar institusi akademik, Universitas XYZ berkomitmen untuk mencetak generasi pemimpin masa depan yang cakap dan inovatif dalam membangun kota-kota yang berkelanjutan. Menggabungkan ilmu pengetahuan dengan praktik lapangan yang mumpuni, Universitas XYZ membekali mahasiswanya dengan keahlian yang dibutuhkan untuk berkontribusi nyata dalam pembangunan bangsa.

Selain itu, dalam upaya mendukung pengembangan kualitas mahasiswa, Universitas XYZ memiliki Biro Kemahasiswaan sebagai unit yang berperan dalam membentuk kualitas akademik dan non-akademik mahasiswa. Biro Kemahasiswaan memiliki tugas untuk memfasilitasi dan mengelola pelaksanaan kegiatan mahasiswa. Kegiatan yang diadakan oleh berbagai Organisasi Mahasiswa, seperti Himpunan Mahasiswa (HIMA), dimulai dengan pengajuan proposal oleh setiap HIMA yang berisi tujuan dan rencana kegiatan. Setelah proposal diajukan, tahap berikutnya adalah validasi proposal oleh pihak-pihak terkait, yang meliputi Wakil Dekan, Biro Kemahasiswaan, dan Wakil Rektor, tergantung pada jenis kegiatan yang diusulkan. Proses validasi ini memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan relevan dengan tujuan universitas dan dapat mendukung pengembangan mahasiswa.

3.1.2 Struktur Organisasi

Gambar 3.1 menampilkan struktur organisasi kemahasiswaan di Universitas XYZ, yang menggambarkan hubungan hierarkis dan fungsional antara berbagai pihak yang terlibat dalam pengelolaan kegiatan

kemahasiswaan. Struktur ini mencakup unit-unit utama seperti Biro Kemahasiswaan, organisasi mahasiswa, serta peran Wakil Dekan dan Wakil Rektor yang mendukung koordinasi dan pengawasan terhadap seluruh aktivitas kemahasiswaan.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Kemahasiswaan Universitas XYZ

3.1.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian "RANCANG BANGUN APLIKASI PENGAJUAN PROPOSAL KEGIATAN ORGANISASI MAHASISWA PADA UNIVERSITAS XYZ BERBASIS WEB" adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode ini digunakan oleh penulis untuk mendalami fenomena yang diteliti secara lebih mendalam dan komprehensif.

3.1.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian proposal ini, adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara sebagai berikut:

A. Wawancara

Wawancara terstruktur dan semi-terstruktur, untuk menggali informasi yang mendalam. Wawancara akan dilakukan terhadap Biro Kemahasiswaan, dan Himpunan Mahasiswa setiap Fakultas untuk meneliti masalah yang terjadi, sehingga menjadi *user requirement* dalam pengembangan aplikasi untuk mengatasi masalah yang terjadi.

B. Analisis Dokumen

Studi dokumen digunakan sebagai dasar dalam mendukung penyusunan laporan penelitian ini. Proses ini mencakup penelaahan berbagai referensi yang diperoleh melalui sumber-sumber seperti internet, literatur, jurnal, dan artikel yang relevan. Tujuan utama dari studi dokumen ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan masalah yang sedang menjadi fokus penelitian.

3.1.5 Metode Pengembangan Sistem

Dalam tahap perancangan dan pengembangan terhadap sistem, penulis menggunakan metode pengembangan *Systems Development Life Cycle* (SDLC) sebagai kerangka kerja yang terdiri dari berbagai tahap terstruktur dan terdefinisi dengan baik untuk mengembangkan sistem informasi. SDLC adalah kerangka kerja yang membantu pengembangan dalam membangun dan memelihara sistem informasi secara sistematis dan terstruktur.

Pada penelitian ini, penulis mengadopsi pendekatan *Rapid Application Development* (RAD) dalam proses pengembangan sistem sebagai model yang lebih fleksibel dan cepat dalam menghasilkan prototipe sistem. RAD adalah salah satu model dalam SDLC yang menekankan pada iterasi cepat, pengembangan berbasis komponen, dan keterlibatan aktif pengguna dalam siklus pengembangan.

3.2 Analisis Sistem Berjalan

Sebelum memulai tahap perancangan dan pembangunan sistem, penulis melakukan analisis terhadap sistem yang berjalan jalan pada saat ini. Analisis dilakukan untuk mengetahui bagaimana sistem bekerja, kekurangan atau masalah yang terjadi, dan kebutuhan yang perlu dikembangkan dalam sistem baru. Proses ini melibatkan beberapa pendekatan sebagai berikut :

3.2.1 Hasil Wawancara

Dalam tahap ini, penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait, seperti perwakilan Himpunan Mahasiswa (HIMA) dari setiap fakultas dan Biro Kemahasiswaan. Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait proses bisnis terkait pengajuan proposal kegiatan yang sedang berjalan saat ini, seperti kekurangan atau masalah yang ada, serta kebutuhan pengguna untuk sistem yang akan dikembangkan.

A. Wawancara Biro Kemahasiswaan

Tabel 3. 1 Wawancara Dengan Biro Kemahasiswaan

Nama Narasumber	Rizal Mantofani
Jabatan Narasumber	Biro Kemahasiswaan
Tema	Permasalahan terkait pengajuan proposal kegiatan Organisasi Mahasiswa, khususnya Himpunan Mahasiswa (HIMA) Universitas XYZ.
Tujuan	Mengumpulkan informasi untuk diolah menjadi <i>user requirement</i> .

Hasil Wawancara

Rizal merupakan staff Biro Kemahasiswaan bagian Kemahasiswaan, Beliau adalah staf di Biro Kemahasiswaan, yang bertanggung jawab mengelola Organisasi Mahasiswa yang ada pada Universitas XYZ, termasuk memeriksa pengajuan dan kegiatan organisasi tersebut.

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana proses pengajuan proposal kegiatan organisasi di Universitas XYZ saat ini?	Sejauh ini pengajuan proposal oleh organisasi mahasiswa, terutama untuk HIMA, sebelum meminta persetujuan tentunya pihak dari lingkup program studi mereka sendiri harus mengetahui terkait proposal kegiatan tersebut, yaitu Ketua Himpunan, Kepala Program

Studi, dan Pembina Himpunan dan persetujuan proposal tersebut ditinjau tergantung dari jenis proposal kegiatannya, ada yang internal dan eksternal. Dalam proses validasi dan persetujuan, jenis proposal kegiatan internal hanya melibatkan Wakil Dekan dan Biro Kemahasiswaan saja, sedangkan untuk jenis proposal kegiatan eksternal Wakil Rektor juga terlibat.

Bagaimana pendapat mas Rizal terkait sistem pengajuan proposal sekarang?

Mungkin menurut saya ada kelemahan mas. Beberapa Organisasi Mahasiswa belum mengetahui prosedur pengajuan, seperti harus berkonsultasi atau meminta persetujuan ke pada pihak yang tepat terlebih dahulu. Karena sistem pengajuan sekarang menggunakan outlook, jadi saya tidak tau terkait progres pengajuan proposal, sehingga saya harus memastikan lagi ke perwakilan HIMA yang mengajukan terkait proses persetujuan mereka sudah sampai tahap mana.

Apakah menurut mas Rizal, aplikasi pengajuan proposal kegiatan diperlukan?

Tentunya perlu mas, seperti yang sampaikan sebelumnya proses pengajuan proposal sekarang lewat email saja. Mungkin nantinya dengan adanya aplikasi pengajuan proposal, masalah seperti prosedur pengajuan, status proposal, dan komunikasi agar lebih mudah lagi.

Aplikasi pengajuan proposal kegiatan Organisasi Mahasiswa seperti apa yang mas Rizal inginkan?

Tentunya fitur semacam informasi terkait status proposal perlu ada mas, agar memastikan setiap pihak mengetahui status proposal. Kalau bisa pada saat proses persetujuan proposal selesai terdapat kolom komentar terkait proposal, semisal nya ada perubahan atau revisi dari pihak terkait. Dan kalender bersama agar setiap pengguna, khususnya HIMA tau

kegiatan yang akan berlangsung untuk menghindari waktu pelaksanaan acara yang bertabrakan.

B. Wawancara Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi

Tabel 3. 2 Wawancara Dengan Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi

Nama Narasumber	Rakai Michelia Devan
Jabatan Narasumber	Ketua Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2024.
Tema	Permasalahan terkait pengajuan proposal kegiatan Organisasi Mahasiswa, khususnya Himpunan Mahasiswa (HIMA) Universitas XYZ.
Tujuan	Mengumpulkan informasi untuk diolah menjadi <i>user requirement</i> .
Hasil Wawancara	
Rakai merupakan Ketua Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas XYZ. Selama masa jabatannya, Rakai menjalankan program kerja yang tentunya terlibat dalam proses pengajuan proposal kegiatan.	
Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana proses pengajuan proposal kegiatan organisasi di Universitas XYZ saat ini?	Proses pengajuan proposal dimulai dari lingkup Program Studi terlebih dahulu, agar pihak seperti Kepala Prodi, Pembina, dan Ketua Himpunan mengetahui terkait acara maupun kegiatan yang diajukan. Lalu menghadap ke Wakil Dekan dan Biro Kemahasiswaan untuk proses persetujuan proposal.
Bagaimana pendapat Rakai terkait sistem pengajuan proposal sekarang?	Mungkin bermasalah dalam transparansi status proposal yang lumayan memakan banyak waktu. Kadang kita kurang mendapatkan informasi terkait proposal yang kita ajukan sudah diproses atau belum,

	jadi kita beberapa kali harus bolak-balik ke tempat pihak terkait untuk memastikan agar proposal kita diproses.
Apakah menurut Rakai, aplikasi pengajuan proposal kegiatan diperlukan?	Jika menjawab masalah dari efisiensi tenaga dan waktu, mungkin aplikasi dapat sangat membantu kita sebagai pengaju dan juga mempermudah prosedur pengajuan proposal agar. Dan jika nanti ada, mungkin dapat menjadi jawaban dan solusi dalam permasalahan terkait transparansi status pengajuan.
Aplikasi pengajuan proposal kegiatan Organisasi Mahasiswa seperti apa yang Rakai harapkan?	Mungkin adanya fitur yang menampilkan status pengajuan sih perlu yaa, biar kita bisa melacak status proposal kita sendiri. Mungkin penyimpanan proposal juga diperlukan ya, agar dapat menjadi referensi untuk jabatan selanjutnya. Dan jika aplikasi berjalan sih kalau bisa harus cepat dalam merespon pengguna dan tidak mudah <i>down</i>

C. Wawancara Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi

Tabel 3. 3 Wawancara Dengan Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi

Nama Narasumber	Alan Alkalifa
Jabatan Narasumber	Ketua Pelaksana Acara XYZ 2024
Tema	Permasalahan terkait pengajuan proposal kegiatan Organisasi Mahasiswa, khususnya Himpunan Mahasiswa (HIMA) Universitas XYZ.
Tujuan	Mengumpulkan informasi untuk diolah menjadi <i>user requirement</i> .
Hasil Wawancara	
Alan merupakan Ketua pelaksana XYZ 2024. Selama masa kepengurusannya, Alan menjalankan kegiatan yang tentunya melibatkan proses pengajuan proposal.	

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana proses pengajuan proposal kegiatan organisasi di Universitas XYZ saat ini?	Pengajuan proposal sekarang sudah menjadi lebih mudah dan efisien, dikarenakan sistem validasi tanda tangan yang di permudah dimana sebelumnya, ditingkat prodi harus memiliki 2 tanda tangan yaitu kepala prodi dan pembimbing hima, tapi sekarang hanya dosen pembimbing hima saja, lalu untuk ke tingkat fakultas hanya wakil dekan, dan bkal, diakhir akan di teruskan ke biro kemahasiswaan ke pimpinan universitas.
Bagaimana pendapat Alan terkait sistem pengajuan proposal sekarang?	Sistemnya validasinya sudah baik tapi perlu di digitalisasi, sehingga penandatanganan tidak perlu lagi mendatangi pihak terkait, dan dapat mengajukan melalui aplikasi yang mungkin akan dibuat.
Apakah menurut Alan, aplikasi pengajuan proposal kegiatan diperlukan?	Ya, menurut saya, aplikasi pengajuan proposal kegiatan sangat diperlukan. Dengan adanya aplikasi, proses pengajuan dapat menjadi lebih cepat dan transparan. Selain itu, aplikasi dapat meminimalisir kemungkinan kesalahan dalam administrasi dan mempercepat validasi proposal, sehingga memudahkan organisasi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatannya.
Aplikasi pengajuan proposal kegiatan Organisasi Mahasiswa seperti apa yang Alan harapkan?	Aplikasi yang terintegrasi dengan pihak yang melakukan persetujuan proposal, dengan alur pengajuan yang jelas dari aplikasi tersebut, lalu dengan tampilan yang mudah di gunakan oleh pengguna.

3.2.2 Analisis Dokumen

Penulis melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan terkait pengajuan proposal. Dokumen pengajuan proposal

kegiatan tersebut berupa formulir, konsultasi, dan lembar persetujuan proposal kegiatan. Melalui analisis dokumen, penulis dapat memperoleh gambaran terkait prosedur dan kebijakan yang digunakan pada sistem yang berjalan saat ini.

A. Bukti Percakapan WhatsApp

- a) Nama Dokumen : Bukti percakapan melalui aplikasi WhatsApp mengenai konsultasi proposal
- b) Fungsi : Informasi terkait revisi proposal kegiatan
- c) Sumber : Biro Kemahasiswaan
- d) Media : Foto
- e) Bentuk : Gambar 3.2



Gambar 3. 2 Bukti Percakapan WhatsApp

Bedasarkan gambar bukti percakapan melalui aplikasi WhatsApp, masalah dapat timbul jika hasil percakapan tidak terdokumentasi dengan baik, ini dapat menyebabkan kehilangan jejak terkait masukan yang telah diberikan.

B. Formulir Pengajuan Proposal

- a) Nama Dokumen : Formulir pengajuan proposal kegiatan Organisasi Mahasiswa

- b) Fungsi : Informasi data pengajuan
- c) Sumber : Biro Kemahasiswaan
- d) Media : Formulir Elektronik
- e) Bentuk : Gambar 3.3

The image shows a screenshot of a web-based form for submitting student organization proposals. The form is titled "PENGAJUAN PROPOSAL ORGANISASI KEMAHASISWAAN" and is for the "HIMPUNAN MAHASISWA (HIMA) PROGRAM STUDI". It contains several required fields:

- 5. Nama Himpunan Mahasiswa (HIMA):** A radio button selection menu with options: HIMAASI (AKI), HIMA (MNE), HIMA PS/VERBY (PS), HIMAACRI (KCR), HIMA PINDULJA (DP), HIMA KAMADIVA (DK), HIMA CHKA (PU), HIMASI (VF), HIMA (TAP), and HIMARASKABA (ARS).
- 6. Judul Proposal:** A text input field with the placeholder "Enter your answer".
- 7. Tanggal Mulai Kegiatan:** A date input field with the placeholder "Please input date (M/d/yyyy)".
- 8. Tanggal Akhir Kegiatan:** A date input field with the placeholder "Please input date (M/d/yyyy)".
- 9. Lokasi Kegiatan:** A text input field with the placeholder "Enter your answer".
- 10. Tujuan/TARGET Kegiatan:** A text input field with the placeholder "Enter your answer".
- 11. Permohonan Proposal:** Two radio button options: "Mendapat Bantuan Dana dari BKAL" and "Tidak Mendapat Bantuan Dana dari BKAL (jangan lobi kegiatan)".
- 12. Upload Proposal (Format Pdf):** A file upload section with an "Upload file" button and a note: "File number limit : Single file size limit : 100MB. Allowed file type: Word, PDF".

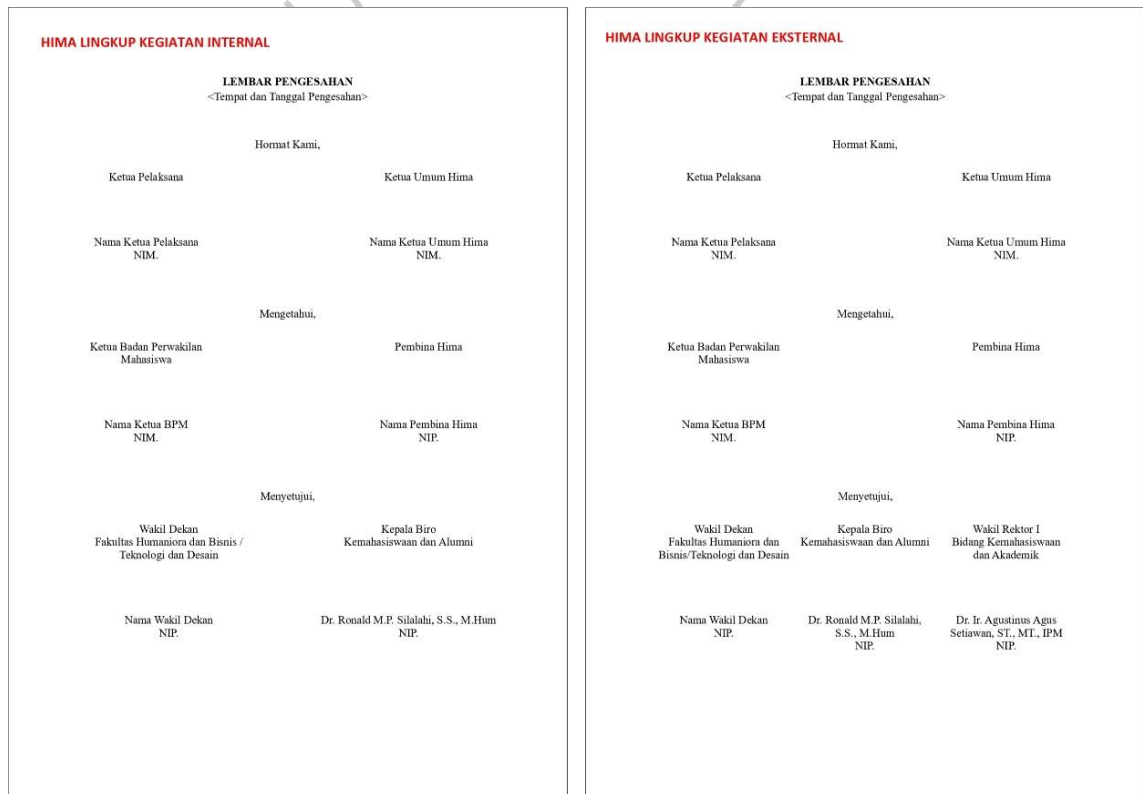
At the bottom of the form, there are "Back" and "Submit" buttons. A footer section includes the Microsoft 365 logo and a disclaimer: "This content is created by the owner of the form. The data you submit will be seen by the form owner. Microsoft is not responsible for the privacy or security practices of its customers, including those of the form owner. Please get out your password. Microsoft Forms | AI-Powered surveys, quizzes and polls | [Create my own form](#) | [Privacy and cookies](#) | [Terms of use](#)".

Gambar 3. 3 Formulir Elektronik Pengajuan Proposal

Bedasarkan formulir elektronik pengajuan proposal, tidak adanya sistem validasi otomatis pada form dapat mengakibatkan pengisian data yang salah, seperti tanggal kegiatan yang tidak logis (contoh: tanggal akhir lebih awal dari tanggal mulai).

C. Lembar Persetujuan Proposal Kegiatan

- A. Nama Dokumen : Formulir pengajuan proposal kegiatan Organisasi Mahasiswa
- B. Fungsi : Informasi data pengajuan
- C. Sumber : Biro Kemahasiswaan
- D. Media : Formulir Elektronik
- E. Bentuk : Gambar 3.4



Gambar 3. 4 Lembar Persetujuan Proposal

Lembar Pengesahan pada gambar tersebut merupakan dokumen resmi yang digunakan oleh HIMA (Himpunan Mahasiswa) untuk mendapatkan persetujuan atas kegiatan yang akan dilaksanakan, baik kegiatan internal maupun eksternal. Dokumen ini memiliki format yang formal dan mencantumkan nama, jabatan, serta nomor identitas (NIM

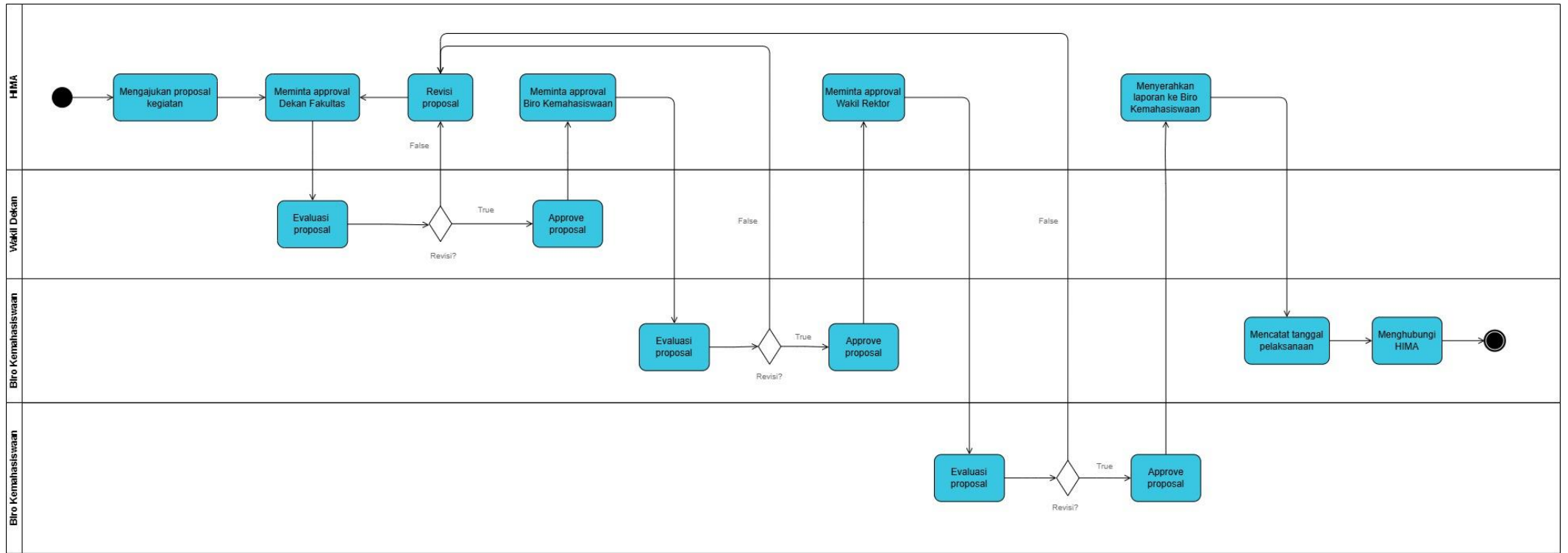
atau NIP) dari pihak-pihak yang terlibat. Pada kegiatan internal, proses pengesahan hanya melibatkan Wakil Dekan dan Kepala Biro Kemahasiswaan dan Alumni, sementara kegiatan eksternal memerlukan persetujuan tambahan dari Wakil Rektor I Bidang Kemahasiswaan dan Akademik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan eksternal membutuhkan pengawasan lebih luas karena melibatkan pihak di luar fakultas atau universitas.

3.2.3 Alur Sistem Berjalan

Setelah mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumen, penulis melakukan analisis terhadap alur sistem yang sedang berjalan saat ini. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada penulis terkait langkah dan tahapan proses pengajuan proposal kegiatan yang terjadi saat ini. Dengan melakukan analisis ini, penulis dapat melihat bagaimana informasi bergerak dan interaksi antar pihak yang terkait.

3.2.3.1 Pengajuan Proposal

Pada gambar 3.5 digambarkan dalam bentuk diagram aktivitas terkait proses pengajuan proposal kegiatan yang dimulai dari HIMA (Himpunan Mahasiswa). HIMA mengajukan proposal kegiatan kepada Wakil Dekan untuk dievaluasi. Jika terdapat kekurangan, proposal akan dikembalikan untuk direvisi. Setelah revisi selesai dan memenuhi kriteria, Wakil Dekan memberikan persetujuan dan meneruskannya ke Biro Kemahasiswaan. Pada Biro Kemahasiswaan, proposal kembali dievaluasi, dan jika diperlukan revisi, HIMA akan diminta memperbaikinya. Setelah disetujui oleh Biro Kemahasiswaan, proposal dilanjutkan untuk mendapatkan persetujuan dari Wakil Rektor. Jika Wakil Rektor menyetujui proposal tersebut, HIMA diminta menyerahkan laporan kepada Biro Kemahasiswaan. Proses dilanjutkan dengan Biro Kemahasiswaan mencatat tanggal pelaksanaan kegiatan dan menghubungi HIMA untuk konfirmasi. Alur ini berakhir ketika semua pihak telah sepakat dengan proposal kegiatan yang diberikan. Proses ini menunjukkan iterasi di setiap tahapan evaluasi untuk memastikan proposal sesuai standar sebelum pelaksanaan kegiatan.



W G U N H

3.2.4 Analisis Kebutuhan

3.2.4.1 Elisitasi Tahap Pertama

Tabel 3. 4 Elisitasi Tahap Pertama

Functional	
	ANALISA KEBUTUHAN
	Saya ingin sistem dapat :
1	Seluruh pengguna diberikan hak akses yang berbeda antara pengguna berdasarkan <i>role</i> masing-masing
2	Persetujuan Proposal dibedakan berdasarkan tipe kegiatannya dan bertahap, dimana kegiatan internal memerlukan persetujuan dari Wakil Dekan dan Biro Kemahasiswaan, sedangkan kegiatan eksternal membutuhkan persetujuan tambahan dari Wakil Rektor
3	Setelah proposal disetujui oleh Wakil Dekan, Biro Kemahasiswaan, maupun Wakil Rektor maka keterangan acara akan dimuat pada kalender bersama
4	Seluruh pengguna dapat melihat kalender yang terdapat keterangan kegiatan yang akan berlangsung
5	Seluruh pengguna dapat melakukan komunikasi lewat fitur <i>chat</i>
6	HIMA dapat mengisi form pengajuan proposal kegiatan
7	HIMA dapat melihat jumlah status berupa <i>Pending</i> , <i>Approved</i> , dan <i>Rejected</i> terkait proposal kegiatan mereka sendiri
8	HIMA dapat melihat <i>feedback</i> dari pihak yang melakukan persetujuan proposal
9	HIMA dapat melihat proposal yang mereka ajukan
10	HIMA dapat menerima lembar persetujuan ketika Wakil Dekan, Biro Kemahasiswaan, dan Wakil Rektor telah menyetujui proposal kegiatan
11	Wakil Dekan dapat melihat seluruh jumlah status berupa <i>Pending</i> , <i>Approved</i> , dan <i>Rejected</i> terkait proposal kegiatan HIMA Fakultasnya.
12	Wakil Dekan dapat melihat perkembangan melalui grafik jumlah status dari seluruh proposal kegiatan yang diajukan HIMA fakultasnya

13	Wakil Dekan dapat melihat proposal kegiatan yang diajukan oleh HIMA fakultasnya
14	Wakil Dekan dapat melakukan persetujuan proposal berdasarkan HIMA fakultasnya
15	Wakil Dekan dapat memberikan <i>feedback</i> terkait proposal yang diajukan oleh HIMA fakultasnya
16	Wakil Dekan dapat melihat data HIMA berdasarkan fakultasnya
17	Wakil Dekan dapat melihat arsip proposal kegiatan yang telah disetujui berdasarkan HIMA fakultasnya
18	Biro Kemahasiswaan dapat melihat seluruh jumlah status berupa <i>Pending</i> , <i>Approved</i> , dan <i>Rejected</i> terkait proposal kegiatan HIMA
19	Biro Kemahasiswaan dapat melihat perkembangan melalui grafik jumlah status dari seluruh proposal kegiatan yang diajukan HIMA
20	Biro Kemahasiswaan dapat melihat proposal kegiatan yang diajukan oleh setiap HIMA
21	Biro Kemahasiswaan dapat melakukan <i>Approval</i> proposal setelah Wakil Dekan menyetujui proposal
22	Biro Kemahasiswaan dapat memberikan <i>feedback</i> terkait proposal yang diajukan oleh HIMA
23	Biro Kemahasiswaan dapat mengelola data pengguna
24	Biro Kemahasiswaan dapat melihat arsip proposal kegiatan seluruh HIMA yang telah disetujui
25	Wakil Rektor dapat melihat seluruh jumlah status berupa <i>Pending</i> , <i>Approved</i> , dan <i>Rejected</i> terkait proposal kegiatan HIMA
26	Wakil Rektor dapat melihat perkembangan melalui grafik jumlah status dari seluruh proposal kegiatan yang diajukan HIMA
27	Wakil Rektor dapat melihat proposal kegiatan yang diajukan oleh setiap HIMA
28	Wakil Rektor dapat melakukan <i>Approval</i> proposal setelah Wakil Dekan menyetujui proposal
29	Wakil Rektor dapat memberikan <i>feedback</i> terkait proposal yang diajukan oleh HIMA
30	Wakil Rektor dapat melihat arsip proposal kegiatan seluruh HIMA yang telah disetujui

Non-Functional	
	ANALISA KEBUTUHAN
	Saya ingin sistem dapat :
1	Sistem memiliki antarmuka yang mudah dipahami
2	Sistem dapat diakses di banyak jenis aplikasi browser

3.2.4.2 Elisitasi Tahap Kedua

Keterangan :

- M : *Mandatory* (Kebutuhan wajib)
- D : *Desirable* (Kebutuhan yang diinginkan)
- I : *Inessential* (Kebutuhan yang tidak esensial)

Tabel 3. 5 Elisitasi Tahap Kedua

Functional				
	ANALISA KEBUTUHAN	M	D	I
	Saya ingin sistem dapat :			
1	Seluruh pengguna diberikan hak akses yang berbeda antara pengguna berdasarkan <i>role</i> masing-masing	√		
2	Persetujuan Proposal dibedakan berdasarkan tipe kegiatannya dan bertahap, dimana kegiatan internal memerlukan persetujuan dari Wakil Dekan dan Biro Kemahasiswaan, sedangkan kegiatan eksternal membutuhkan persetujuan tambahan dari Wakil Rektor	√		
3	Setelah proposal disetujui oleh Wakil Dekan, Biro Kemahasiswaan, maupun Wakil Rektor maka keterangan acara akan dimuat pada kalender bersama		√	
4	Seluruh pengguna dapat melihat kalender yang terdapat keterangan kegiatan yang akan berlangsung		√	
5	Seluruh pengguna dapat melakukan komunikasi lewat fitur <i>chat</i>	√		
6	HIMA dapat mengisi form pengajuan proposal kegiatan	√		

7	HIMA dapat melihat jumlah status berupa <i>Pending, Approved, dan Rejected</i> terkait proposal kegiatan mereka sendiri	√		
8	HIMA dapat melihat <i>feedback</i> dari pihak yang melakukan persetujuan proposal		√	
9	HIMA dapat melihat proposal yang mereka ajukan	√		
10	HIMA dapat menerima lembar persetujuan ketika Wakil Dekan, Biro Kemahasiswaan, dan Wakil Rektor telah menyetujui proposal kegiatan	√		
11	Wakil Dekan dapat melihat seluruh jumlah status berupa <i>Pending, Approved, dan Rejected</i> terkait proposal kegiatan HIMA Fakultasnya.	√		
12	Wakil Dekan dapat melihat perkembangan melalui grafik jumlah status dari seluruh proposal kegiatan yang diajukan HIMA fakultasnya		√	
13	Wakil Dekan dapat melihat proposal kegiatan yang diajukan oleh HIMA fakultasnya	√		
14	Wakil Dekan dapat melakukan persetujuan proposal berdasarkan HIMA fakultasnya	√		
15	Wakil Dekan dapat memberikan <i>feedback</i> terkait proposal yang diajukan oleh HIMA fakultasnya	√		
16	Wakil Dekan dapat melihat data HIMA berdasarkan fakultasnya		√	
17	Wakil Dekan dapat melihat arsip proposal kegiatan yang telah disetujui berdasarkan HIMA fakultasnya	√		
18	Biro Kemahasiswaan dapat melihat seluruh jumlah status berupa <i>Pending, Approved, dan Rejected</i> terkait proposal kegiatan HIMA	√		
19	Biro Kemahasiswaan dapat melihat perkembangan melalui grafik jumlah status dari seluruh proposal kegiatan yang diajukan HIMA	√		
20	Biro Kemahasiswaan dapat melihat proposal kegiatan yang diajukan oleh setiap HIMA		√	
21	Biro Kemahasiswaan dapat melakukan <i>Approval</i> proposal setelah Wakil Dekan menyetujui proposal	√		
22	Biro Kemahasiswaan dapat memberikan <i>feedback</i> terkait proposal yang diajukan oleh HIMA	√		

23	Biro Kemahasiswaan dapat mengelola data pengguna	√		
24	Biro Kemahasiswaan dapat melihat arsip proposal kegiatan seluruh HIMA yang telah disetujui		√	
25	Wakil Rektor dapat melihat seluruh jumlah status berupa <i>Pending</i> , <i>Approved</i> , dan <i>Rejected</i> terkait proposal kegiatan HIMA	√		
26	Wakil Rektor dapat melihat perkembangan melalui grafik jumlah status dari seluruh proposal kegiatan yang diajukan HIMA	√		
27	Wakil Rektor dapat melihat proposal kegiatan yang diajukan oleh setiap HIMA	√		
28	Wakil Rektor dapat melakukan <i>Approval</i> proposal setelah Wakil Dekan menyetujui proposal	√		
29	Wakil Rektor dapat memberikan <i>feedback</i> terkait proposal yang diajukan oleh HIMA	√		
30	Wakil Rektor dapat melihat arsip proposal kegiatan seluruh HIMA yang telah disetujui	√		
Non-Functional				
ANALISA KEBUTUHAN				
Saya ingin sistem dapat :				
1	Sistem memiliki antarmuka yang mudah dipahami		√	
2	Sistem dapat diakses di banyak jenis aplikasi browser	√		

3.2.4.3 Elisitasi Tahap Ketiga

Keterangan :

- T : *Technical* (Tingkat kesulitan dalam pengembangan sistem yang akan dibuat)
- O : *Operational* (Tingkat kesulitan dalam penggunaan sistem oleh pengguna)
- E : *Economical* (Tingkat biaya yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem, karena teknik pembuatan dan pemakaiannya sulit serta biayanya mahal)
- H : *High* (Sulit untuk dikerjakan)
- M : *Middle* (Mampu untuk dikerjakan)

- L : *Low* (Mudah untuk dikerjakan)

Tabel 3. 6 Elisitasi Tahap Ketiga

Functional													
ANALISA KEBUTUHAN					T			O			E		
					H	M	L	H	M	L	H	M	L
Saya ingin sistem dapat :													
1	Seluruh pengguna diberikan hak akses yang berbeda antara pengguna berdasarkan <i>role</i> masing-masing		√						√			√	
2	Persetujuan Proposal dibedakan berdasarkan tipe kegiatannya dan bertahap, dimana kegiatan internal memerlukan persetujuan dari Wakil Dekan dan Biro Kemahasiswaan, sedangkan kegiatan eksternal membutuhkan persetujuan tambahan dari Wakil Rektor	√							√			√	
3	Setelah proposal disetujui oleh Wakil Dekan, Biro Kemahasiswaan, maupun Wakil Rektor maka keterangan acara akan dimuat pada kalender bersama	√							√			√	
4	Seluruh pengguna dapat melihat kalender yang terdapat keterangan kegiatan yang akan berlangsung	√							√			√	
5	Seluruh pengguna dapat melakukan komunikasi lewat fitur <i>chat</i>	√							√			√	
6	HIMA dapat mengisi form pengajuan proposal kegiatan	√							√				
7	HIMA dapat melihat jumlah status berupa <i>Pending</i> , <i>Approved</i> , dan <i>Rejected</i> terkait	√							√			√	

	proposal kegiatan mereka sendiri								
8	HIMA dapat melihat <i>feedback</i> dari pihak yang melakukan persetujuan proposal	√					√		√
9	HIMA dapat melihat proposal yang mereka ajukan		√				√		√
10	HIMA dapat menerima lembar persetujuan ketika Wakil Dekan, Biro Kemahasiswaan, dan Wakil Rektor telah menyetujui proposal kegiatan	√					√		√
11	Wakil Dekan dapat melihat seluruh jumlah status berupa <i>Pending</i> , <i>Approved</i> , dan <i>Rejected</i> terkait proposal kegiatan HIMA Fakultasnya.	√					√		√
12	Wakil Dekan dapat melihat perkembangan melalui grafik jumlah status dari seluruh proposal kegiatan yang diajukan HIMA fakultasnya	√					√		√
13	Wakil Dekan dapat melihat proposal kegiatan yang diajukan oleh HIMA fakultasnya	√					√		√
14	Wakil Dekan dapat melakukan persetujuan proposal berdasarkan HIMA fakultasnya	√					√		√
15	Wakil Dekan dapat memberikan <i>feedback</i> terkait proposal yang diajukan oleh HIMA fakultasnya	√					√		√
16	Wakil Dekan dapat melihat data HIMA berdasarkan fakultasnya	√					√		√
17	Wakil Dekan dapat melihat arsip proposal kegiatan yang telah disetujui berdasarkan HIMA fakultasnya	√					√		√

18	Biro Kemahasiswaan dapat melihat seluruh jumlah status berupa <i>Pending</i> , <i>Approved</i> , dan <i>Rejected</i> terkait proposal kegiatan HIMA	√					√	√	
19	Biro Kemahasiswaan dapat melihat perkembangan melalui grafik jumlah status dari seluruh proposal kegiatan yang diajukan HIMA		√				√	√	
20	Biro Kemahasiswaan dapat melihat proposal kegiatan yang diajukan oleh setiap HIMA		√				√	√	
21	Biro Kemahasiswaan dapat melakukan <i>Approval</i> proposal setelah Wakil Dekan menyetujui proposal		√				√	√	
22	Biro Kemahasiswaan dapat memberikan <i>feedback</i> terkait proposal yang diajukan oleh HIMA	√					√	√	
23	Biro Kemahasiswaan dapat mengelola data pengguna	√					√	√	
24	Biro Kemahasiswaan dapat melihat arsip proposal kegiatan seluruh HIMA yang telah disetujui	√					√	√	
25	Wakil Rektor dapat melihat seluruh jumlah status berupa <i>Pending</i> , <i>Approved</i> , dan <i>Rejected</i> terkait proposal kegiatan HIMA	√					√	√	
26	Wakil Rektor dapat melihat perkembangan melalui grafik jumlah status dari seluruh proposal kegiatan yang diajukan HIMA		√				√	√	

27	Wakil Rektor dapat melihat proposal kegiatan yang diajukan oleh setiap HIMA	√				√		√	
28	Wakil Rektor dapat melakukan <i>Approval</i> proposal setelah Wakil Dekan menyetujui proposal	√				√		√	
29	Wakil Rektor dapat memberikan <i>feedback</i> terkait proposal yang diajukan oleh HIMA	√				√		√	
30	Wakil Rektor dapat melihat arsip proposal kegiatan seluruh HIMA yang telah disetujui	√				√		√	
Non-Functional									
ANALISA KEBUTUHAN									
Saya ingin sistem dapat :									
1	Sistem memiliki antarmuka yang mudah dipahami	√				√		√	
2	Sistem dapat diakses di banyak jenis aplikasi browser		√			√			√

3.2.4.4 Elisitasi Final

Tabel 3. 7 Elisitasi Final

Functional	
ANALISA KEBUTUHAN	
Saya ingin sistem dapat :	
1	Seluruh pengguna diberikan hak akses yang berbeda antara pengguna berdasarkan <i>role</i> masing-masing
2	Persetujuan Proposal dibedakan berdasarkan tipe kegiatannya dan bertahap, dimana kegiatan internal memerlukan persetujuan dari Wakil Dekan dan Biro Kemahasiswaan, sedangkan kegiatan eksternal membutuhkan persetujuan tambahan dari Wakil Rektor
3	Setelah proposal disetujui oleh Wakil Dekan, Biro Kemahasiswaan, maupun Wakil Rektor maka keterangan acara akan dimuat pada kalender bersama
4	Seluruh pengguna dapat melihat kalender yang terdapat keterangan kegiatan yang akan berlangsung
5	Seluruh pengguna dapat melakukan komunikasi lewat fitur <i>chat</i>
6	HIMA dapat mengisi form pengajuan proposal kegiatan

7	HIMA dapat melihat jumlah status berupa <i>Pending</i> , <i>Approved</i> , dan <i>Rejected</i> terkait proposal kegiatan mereka sendiri
8	HIMA dapat melihat <i>feedback</i> dari pihak yang melakukan persetujuan proposal
9	HIMA dapat melihat proposal yang mereka ajukan
10	HIMA dapat menerima lembar persetujuan ketika Wakil Dekan, Biro Kemahasiswaan, dan Wakil Rektor telah menyetujui proposal kegiatan
11	Wakil Dekan dapat melihat seluruh jumlah status berupa <i>Pending</i> , <i>Approved</i> , dan <i>Rejected</i> terkait proposal kegiatan HIMA Fakultasnya.
12	Wakil Dekan dapat melihat perkembangan melalui grafik jumlah status dari seluruh proposal kegiatan yang diajukan HIMA fakultasnya
13	Wakil Dekan dapat melihat proposal kegiatan yang diajukan oleh HIMA fakultasnya
14	Wakil Dekan dapat melakukan persetujuan proposal berdasarkan HIMA fakultasnya
15	Wakil Dekan dapat memberikan <i>feedback</i> terkait proposal yang diajukan oleh HIMA fakultasnya
16	Wakil Dekan dapat melihat data HIMA berdasarkan fakultasnya
17	Wakil Dekan dapat melihat arsip proposal kegiatan yang telah disetujui berdasarkan HIMA fakultasnya
18	Biro Kemahasiswaan dapat melihat seluruh jumlah status berupa <i>Pending</i> , <i>Approved</i> , dan <i>Rejected</i> terkait proposal kegiatan HIMA
19	Biro Kemahasiswaan dapat melihat perkembangan melalui grafik jumlah status dari seluruh proposal kegiatan yang diajukan HIMA
20	Biro Kemahasiswaan dapat melihat proposal kegiatan yang diajukan oleh setiap HIMA
21	Biro Kemahasiswaan dapat melakukan <i>Approval</i> proposal setelah Wakil Dekan menyetujui proposal
22	Biro Kemahasiswaan dapat memberikan <i>feedback</i> terkait proposal yang diajukan oleh HIMA
23	Biro Kemahasiswaan dapat mengelola data pengguna
24	Biro Kemahasiswaan dapat melihat arsip proposal kegiatan seluruh HIMA yang telah disetujui
25	Wakil Rektor dapat melihat seluruh jumlah status berupa <i>Pending</i> , <i>Approved</i> , dan <i>Rejected</i> terkait proposal kegiatan HIMA
26	Wakil Rektor dapat melihat perkembangan melalui grafik jumlah status dari seluruh proposal kegiatan yang diajukan HIMA
27	Wakil Rektor dapat melihat proposal kegiatan yang diajukan oleh setiap HIMA

28	Wakil Rektor dapat melakukan <i>Approval</i> proposal setelah Wakil Dekan menyetujui proposal
29	Wakil Rektor dapat memberikan <i>feedback</i> terkait proposal yang diajukan oleh HIMA
30	Wakil Rektor dapat melihat arsip proposal kegiatan seluruh HIMA yang telah disetujui
Non-Functional	
ANALISA KEBUTUHAN	
Saya ingin sistem dapat :	
1	Sistem memiliki antarmuka yang mudah dipahami
2	Sistem dapat diakses di banyak jenis aplikasi browser

